

**PENGAPLIKASIAN LEM BULU MATA SEBAGAI PENGGANTI
EYE SHADOW BASE PADA HASIL
TATA RIAS MATA**

Ulfira Nursita Purwadi

Mahasiswa S1 Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

firaulfira@yahoo.com

Dra. Arita Puspitorini.M.Pd

Dosen Pembimbing PKK S1 Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya

aritapuspitorini@yahoo.co.id

Abstrak: Tata rias mata adalah suatu tindakan merias wajah yang terfokus pada daerah mata, sedangkan lem bulu mata adalah kosmetik kusus yang dipakai untuk menempelkan bulu mata. Lem bulu mata fungsinya untuk merekatkan bulu mata palsu pada garis mata, dan untuk menyatukan bulu mata palsu dengan bulu mata asli, sehingga bulu menempel dan tidak mudah terlepas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil pengaplikasian lem bulu mata sebagai pengganti *eye shadow base* pada tata rias mata. Penelitian ini termasuk penelitian diskriptif eksploratif. Subyek penelitiannya adalah 4 orang dosen ahli dan 30 orang mahasiswa S-1 Pendidikan Tata Rias yang telah lulus mata kuliah Tata Rias Wajah. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Teknik analisis yang digunakan nilai rata-rata dan persentase. Berdasarkan hasil analisis data hasil tata rias mata menggunakan lem bulu mata sebagai pengganti *eye shadow base* memiliki nilai rata-rata keseluruhan 3,5 dan hasil presentase terbanyak dengan nilai 3 sebanyak 74% yang terdapat pada aspek kehalusan bauran warna .

Kata kunci: lem bulu mata, *eye shadow base*

Abstract: *Eyes makeup is a treatment of face makeup focused on eyes area, while eyelash adhesive is specific cosmetic used to stick up artificial eyelash. Eyelash adhesive functions to attach artificial lashes on eye line and to stick up artificial lashes on lashes, then it attached and not easy to released. This research aimed to know the result of eyelash adhesive application as alternate of eye shadow base on eye makeup. This research included in descriptive eksploratif research. Research subjects were 4 expert lecturers and 30 students of S-1 Pendidikan Tata Rias whose granted Face Makeup lesson. Data collection technique used was observation. The analysis technique used was mean score and percentage. Based on data analysis result of eyes makeup using eyelash adhesive as alternate of eye shadow base has total mean 3.5 and the highest percentage with score 3 is 74% that present on aspect of color mixture smoothness.*

Keywords: *eyelash adhesive, eye shadow base*

A. PENDAHULUAN

Tata rias wajah (*makeup*) dalam kamus bahasa Indonesia adalah kegiatan mengubah penampilan dari bentuk asli sebenarnya dengan bantuan bahan dan alat kosmetik (Poerwadarminta: 2010).

Menurut Gusnaldi (2008), tata rias wajah dapat diartikan sebagai suatu seni mempercantik diri sendiri atau orang lain dengan menyamakan bentuk wajah dan bagian-bagian wajah yang kurang sempurna seperti pada bagian alis, mata, dan bibir. Tata rias wajah dikatakan baik apabila memiliki riasan mata yang memiliki warna *eye shadow* menonjol (Tresna: 2010)

Tata rias mata adalah suatu cara yang digunakan untuk memperindah penampilan bentuk mata. Menurut Gusnaldi (2008), sebelum mengoleskan *eye shadow* harus mengaplikasikan *eye shadow base* agar terlihat solid dan tahan lama. Hal ini juga dikemukakan oleh (Dadang Khogidar: 2011), bahwa perlunya membubuhkan *eye shadow base* agar *eye shadow* lebih tahan lama dan mudah menempel. Pada kenyataannya *eye shadow* yang diaplikasikan mudah pudar terutama untuk kelopak mata cenderung berminyak, karena sifat yang dimiliki kosmetik ini cenderung berminyak. Hal ini mendorong peneliti mencari alternatif kosmetik yang dapat menjadi pengganti *eye shadow base*, kosmetik yang sering dipakai sebagai pengganti *eye shadow base* oleh para perias namun belum dikaji mendalam adalah lem bulu mata serta lem bulu mata memiliki harga yang cukup murah dibandingkan dengan *eye shadow base*.

Pada jurnal (*Patern Aplication cruz et al: 2012*) bahwa lem bulu mata memiliki elastisitas yang tinggi. Adapun pendapat Setyamidjaja (1993) bahwa lem bulu mata memiliki formula nitroselulosa yang berfungsi sebagai perekat, sehingga lem bulu mata sangat tepat sebagai alternatif pengganti *eye shadow base*. Jenis lem yang digunakan adalah lem bulu mata waterprof

yang terbuat dari bahan lateks bukan hevea yang memiliki keuntungan tidak mengandung antigen yang menghasilkan jenis alergi, sehingga lem bulu mata ini aman digunakan pada kelopak mata.

Pada uraian latar belakang masalah maka peneliti ingin mengetahui hasil pengaplikasian lem bulu mata sebagai pengganti *eye shadow base* pada tata rias mata. Aspek-aspek yang dinilai dalam penelitian ini yaitu: kehalusan permukaan kelopak mata, ketajaman warna *eye shadow*, ketahanan *eye shadow* terhadap goresan dan air, serta kehalusan bauran *eye shadow*. Dengan adanya penelitian ini diharapkan lem bulu mata dapat digunakan sebagai pengganti *eye shadow base*.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan masalah yang diambil adalah :

1. Bagaimana hasil pengaplikasian lem bulu mata sebagai pengganti *eye shadow base* pada tata rias mata?

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui hasil pengaplikasian lem bulu mata sebagai pengganti *eye shadow base* pada tata rias mata.

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pendidikan tata rias khususnya dalam tata rias mata, serta memperkaya konsep praktek tata rias mata.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Surabaya
Menambah pengetahuan mahasiswa tentang penggunaan lem bulu mata sebagai pengganti *eye shadow base*.
 - b. Bagi Lembaga Pendidikan
Dapat digunakan sebagai referensi perpustakaan dan memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan tentang tata rias mata khususnya

penggunaan lem bulu mata sebagai pengganti *eye shadow base*.

c. Bagi Dunia Industri

- 1) Menambah informasi tentang perkembangan metode dalam tata rias mata
- 2) Sebagai acuan dalam pengembangan metode tata rias mata

Untuk menghindari meluasnya pembahasan, maka peneliti dalam penelitiannya ini membatasi masalah dalam lingkup antara lain:

1. Perias dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang memiliki keahlian dalam bidang tata rias
2. Hasil tata rias mata menggunakan lem bulu mata sebagai pengganti *eye shadow base* yang meliputi aspek:
 - a. Kehalusan permukaan kelopak mata
 - b. Ketajaman warna *eye shadow*
 - c. Ketahanan *eye shadow* terhadap goresan dan air
 - d. Kehalusan riasan
3. Peneliti memakai 1 model dengan bentuk mata normal dengan kelopak mata berminyak
4. Jenis lem bulu mata *water proff*
5. Tata rias mata *double eye shadow*

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka hal-hal yang perlu diasumsikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

Kehalusan hasil tata rias wajah ditentukan pada riasan mata yang dilakukan, begitu juga dengan proses pengaplikasiannya. Untuk menghasilkan tata rias mata yang baik ditentukan dari pengaplikasian *eye shadow*. Diasumsikan bahwa lem bulu mata menghasilkan riasan yang lebih tahan lama karena karakteristik lem bulu mata yang lengket.

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Tinjauan Tata Rias Mata

a. Pengertian Tata Rias Mata

Menurut kustanti (2008), Mata adalah jendela hati, karena melalui mata dapat tercermin suasana hati kita. Tata rias

mata adalah suatu tindakan merias wajah yang terfokus pada daerah mata.

b. Macam-macam Riasan Mata

Tata rias mata memiliki beberapa macam tata rias menurut warna *eye shadow* yang di pakai yaitu:

- 1) *Natural eye shadow*
- 2) *Nude eye shadow*
- 3) *Metallic eye shadow*
- 4) *Gold eye shadow*
- 5) *Smokey eye shadow*
- 6) *Eye shadow coklat tua*
- 7) *Ice colour eye shadow*
- 8) *Candy colour eye shadow*
- 9) *Double colour eye shadow*

c. Koreksi bentuk mata

- 1) Mata bentuk kenari / normal
- 2) Mata terlalu berdekatan
- 3) Mata berjauhan
- 4) Mata sipit
- 5) Mata bulat
- 6) Mata menurun
- 7) Mata cekung
- 8) Mata cembung

d. Teknik tata rias mata

- 1) Cara Menggunakan *Eye Shadow* dan *eye liner*

Perona mata atau *eye shadow*, berfungsi untuk memberikan warna pada mata dan untuk mendapatkan kesan tertentu. Ketika menggunakan perona mata atau *eye shadow*, terutama yang berwarna gelap seperti *smokey*, riasan mata mungkin jatuh mengotori bagian bawah mata yang telah diberi foundation dan bedak.

Untuk memperkuat *eye shadow* agar efek warnanya tampak lebih 'ke luar' dan mewah, celupkan kuas pemulas *eye shadow* ke dalam sedikit air. Sapukan *eye shadow* yang akan dipakai dengan kuas tersebut, kemudian sapukan *eye shadow* yang telah diberi air ke kelopak mata.

High effect ialah, pemberian warna di sudut mata akan memberikan tampilan modern. Pemberian warna kuning akan memberikan efek cerah dan ringan pada wajah. Pemberian warna pink akan memberikan kesan lembut dan pemberian warna beige dapat membantu menghilangkan ilusi

bayangan gelap di atas dan di bawah mata.

- 2) Penggunaan *eyeliner* dapat membantu menegaskan bentuk mata dan membuat mata lebih besar dan menarik. Pilih pensil *eyeliner* yang lembut dan tajam apabila akan menggunakan *eyeliner*. Buat garis dari bagian dalam mata, terus mengikuti garis mata ke arah ujung luar.

- 3) Cara Menghilangkan Bekas Gelap di bawah Mata

Aplikasikan foundation yang warnanya sama dengan warna kulit wajah, kemudian bagian bawah mata yang hitam diberi concealer dengan warna yang lebih muda dari warna foundation. Pilihlah warna yang mengarah ke warna peach.

- 4) Melentikkan bulu mata

Bulu mata merupakan sentuhan terakhir dari aplikasi riasan mata. Penampilan bulu mata yang tidak tertata dengan rapi dapat membuat mata tidak terlihat segar, menarik dan hidup. Untuk membuat mata tampak berbinar sebaiknya selalu gunakan penjepit bulu mata (*eye lash curler*) sebelum mengenakan maskara.

- 5) Penggunaan maskara

Maskara merupakan salah satu kosmetik yang dapat mempercantik penampilan mata. Saat ini warna maskara semakin beragam sesuai keperluan. Berdasarkan jenis dan fungsinya, untuk memberi kesan tebal dapat dikenakan *tickening mascara*. Jenis maskara ini cocok untuk mereka yang memiliki bulu mata panjang tetapi tidak tebal atau bulu mata telbal dan lentik.

- 6) Kriteria Penilaian Hasil Tata Rias Mata

Menurut Khogidar(2011) kriteria penilaian hasil tata rias mata sebagai berikut:

- a) Kehalusan Permukaan Kelopak Mata
- b) Ketajaman Warna Eye Shadow
- c) Ketahanan Eye Shadow Terhadap Goresan dan Air dengan Waktu Penggunaan Eye Shadow
- d) Kehalusan Riasan

2. Tinjauan *Eye Shadow Base*

a. Pengertian *eyeshadowbase*

Eye shadow base adalah kosmetik yang berbentuk seperti balsem dan biasanya dipakai sebelum pengaplikasian *eye shadow* agar *eye shadow* terlihat solid dan tahan lama (Gusnaldi:2008)

b. Fungsi *Eye Shadow Base*

Eye shadow base memiliki beberapa fungsi yang bisa memberikan efek yang signifikan pada make up mata. Fungsi utama dari *eye shadow base* adalah agar warna *eye shadow* terlihat lebih supaya *eye shadow* lebih tahan lama juga tidak creasing atau masuk pada lipatan kelopak mata kita. Selain itu dapat juga membantu agar *eye liner* yang kita gunakan tidak bergerak atau menempel kekelopak mata (Khogidar:2011).

c. Komposisi *eyeshadow base*

Komposisi dari *eye shadow base* adalah propylene glycol, octyldodecanol, polyacryamide, C 13-14 isoparaffin, laureth-7, chamomilla recutita extract, PEG-40 hydrogenated castor oil, tridecet

d. Keunggulan *eyeshadow base*

Penggunaan *eye shadow base* memiliki keunggulan dan kekurangan, kelebihan dari *eye shadow base* adalah membuat *eye shadow* lebih menempel pada kelopak mata dan lebih tahan lama.

e. Jenis-jenis *eyeshadow base*

Adapun jenis- jenis *eye shadow base* menurut wujudnya yaitu:

- 1) *Eye shadow base compact*
- 2) *Eye shadow base liquid*

f. Cara pemakaian *eyeshadow base*

Cara pemakaian *eye shadow base* adalah cukup mengoleskan secara merata tipis-tipis pada kelopak mata, kemudian menggunakan *eye shadow* seperti biasa(Khogidar:2010).

3. Tinjauan lem bulu mata

a) Pengertian dan Fungsi

Lem bulu mata adalah kosmetik kusus yang dipakai untuk menempelkan bulu mata. Lem bulu mata fungsinya untuk merekatkan bulu mata palsu pada garis mata, dan untuk menyatukan bulu mata palsu dengan bulu mata asli, sehingga bulu menempel dan tidak mudah terlepas (Kustanti:2008).

Dalam penelitian ini peneliti memanfaatkan lem bulu mata sebagai pengganti *eye shadow base*.

b) Komposisi Lem Bulu Mata

Menurut jurnal *Patern Application Cruz et al, Publication no: US 2012/0160258 A1, Publication date: Jun.28,2012*, terdapat 2 macam lateks yang digunakan pada lem bulu mata:

1) Lateks hevea

Lateks karet alam yang berasal dari lateks hevea brasiliensis adalah cairan seperti susu yang diperoleh dari proses penorehan batang pohon karet. Cairan ini terdiri dari 30-40% partikel hidrokarbon yang terkandung didalam serum juga mengandung protein, karbohidrat dan komposisi-komposisi organik serta bukan organik. Komposisi latex hevea brasiliensis bila disentrifugasi dengan kecepatan 18.000 rpm adalah sebagai berikut:

- (a) Fraksi karet (37%) ; karet (isoprena), protein, lipida, dan ion logam
- (b) Fraksi frey wyssling (1-3%) ; karitinoid, lipida air, karohidrat dan inositol, protein dan turunannya
- (c) Fraksi serum (48%) : senyawa nitrogen, asam nukleat, dan nukleotida, senyawa organik, ion anorganik dan logam
- (d) Fraksi dasar (14%) fraksi ini mengandung partikel disebut lutoid. Lutoid ini mempunyai dinding permiabel. Cairan dalam litoid ini (serum B) mengandung protein, lipida dan logam.

“cosmetic adhesive compositions containing tradisional rubber Hevea latex or nitrocellulose based formulations have been utillized to attach false eyelashes during use. However, such compositions contain ingredients to which a person can experience an allergic reaction.”

Dalam penjelasan ini diartikan bahwa komposisi perekat

kosmetik yang mengandung tradisi internasional karet Hevea lateks atau formula nitroselulosa berbasis formula telah digunakan untuk merekatkan bulu mata palsu. Namun, komposisi tersebut mengandung bahan-bahan yang membuat orang dapat mengalami reaksi alergi (Jurnal Application Cruz et al:2012).

Tabel 1 Kandungan bahan-baha dalam lateks segar Heavea

No	Komponen	Kadar (%)
1	Kandungan karet	35,62
2	Resin	1,65
3	Protein	2,03
4	Abu	0,70
5	Zat gula	0,34
6	Air	59,62

Sumber: setyamidjaja (1993) dalam repository,ipb.ac.id

2) Lateks bukan Hevea

“natural latexes are not Hevea latex, they have the advantage that they do not contain the antigens that produce the type of allergic reaction that ca be accompanied by the use of topically appliend Hevea latex. ... Non Hevea latexes is a natural latex derived from natural sources other than Hevea, such as guayule, gopher plant, mariola, rabbitbrush, milk weeds, goldelrods, pale Indian plantain, rubber vine, Russian dandelion, mountain mint, american germander and tall bell.”

Dalam penjelasan ini diartikan bahwa lateks alam bukan hevea memiliki keuntungan tidak mengandung antigen yang menghasilkan jenis reaksi alergi pada penggunaan lateks Hevea. Non-hevea latexes adalah latek alami yang berasal dari sumber-sumber alam selain hevea, seperti guayuke, gopher plant, mariola, rabbitbrush, milk weeds, goldelrods, pale Indian plantain, rubber vine, Russian dandelion,

mountain mint, american germander and tall bell. Dalam penelitian ini penulis memakai lem bulu mata merek "X" yang menggunakan bahan lateks bukan hevea karena lebih mudah dalam pengaplikasian serta tidak mengandung antigen yang menyebabkan alergi.

c) Keunggulan dan Kelemahan Lem Bulu Mata

Keunggulan lem bulu Mata adalah harga lebih murah, hasil warna eye shadow lebih mencolok, sedangkan kelemahan lem bulu mata adalah tekstur kurang halus (Mindy Hall:2008)

d) Jenis-jenis Lem Bulu Mata

Di pasaran sekarang terdapat beberapa jenis lem bulu mata yaitu:

- 1) lem bulu mata *waterproof*
- 2) Lem bulu mata eyeliner

e) Cara Pemakaian Lem Bulu Mata

Berikut adalah beberapa langkah mudah sebagai cara memakai bulu mata palsu untuk mendapatkan bulu mata yang indah dan terkesan alami.

- 1) Menggunakan lem bulu mata dengan kuas atau aplikator lem bulu mata
- 2) Membubuhkan lem bulu mata pada beberapa bagian di garis luar bulu mata asli
- 3) Menunggu setengah kering
- 4) Menempelkan bulu mata palsu dengan memanfaatkan pinset agar menempel secara sempurna dan tidak mudah lepas. Mengaplikasikan pada kedua mata dan biarkan hingga lem mengering. Tahap finishing; setelah proses selesai, langkah akhir adalah mempercantik mata anda agar bulu mata terlihat lebih natural. Mengaplikasikan eyeliner diatas bulu mata palsu, lalu ulaslah dengan menggunakan eyeshadow (Kustanti: 2008).

f) Cara membersihkan lem bulu mata

Setelah melepas bulu mata palsu dan membersihkan make up dari wajah, selalu masih ada rasa lengket pada bulu mata karena lem bulu mata yang digunakan. Rasa lengket tersebut tentu sangat tidak nyaman. Ada satu cara yang bisa dilakukan untuk

menghilangkan sensasi lengket gara-gara lem bulu mata palsu di bulu mata.

- 1) Menyiapkan kapas dan juga baby oil sebagai bahan utama. Keduanyalah yang akan digunakan untuk membersihkan sisa lem bulu mata palsu..
- 2) Menuangkan baby oil pada kapas secukupnya.
- 3) Menekan baby oil pada kapas tersebut ke bagian bulu mata yang lengket karena masih menyisakan lem bulu mata. Diamkan untuk beberapa saat.
- 4) Mengusapkan kapas mengarah bawah, seperti yang lakukan bila sedang membersihkan maskara.
- 5) Lakukan pada bagian mata yang lain hingga kedua mata bersih dari sisa lem bulu mata palsu. Jika mata terasa berminyak karena pengaruh baby oil, cukup membilasnya dengan air bersih dan juga sabun wajah (Kustanti:2008).

C. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian diskriptif kuantitatif. Penelitian diskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiono:2003).

2. Obyek, Waktu dan Tempat Penelitian

a. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah penggunaan lem bulu mata sebagai pengganti eye shadow base pada hasil tata rias mata

b. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Lab.Rias Jurusan PKK Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya dalam rentang waktu bulan maret – september.

3. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek penelitiannya adalah panelis yang terdiri dari dosen tata rias 4 orang dan

30 mahasiswa yang telah lulus mata kuliah Tata rias wajah

4. Prosedur penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penilaian. Ketiga tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini terdiri dari:

- 1) Persiapan operator
Memakai baju yang sopan, bersih dan nyaman saat merias
- 2) Persiapan model
Clien memakai kep rias dan hair bando
- 3) Mempersiapkan alat, bahan dan kosmetik

b. Tahap Pelaksanaan

c. Tahap Penilaian Hasil Tata Rias

Dalam penelitian ini tahap penilaian dilakukan dengan pemberian lembar observasi kepada 4 dosen ahli dan 30 mahasiswa tata rias.

5. Variabel penelitian

a. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan lem bulu mata sebagai pengganti *eye shadow base*.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil tata rias mata dengan menggunakan lem bulu mata sebagai pengganti *eye shadow base*, dari hasil tata rias mata dinilai dari 4 aspek yaitu kehalusan permukaan kelopak mata, ketajaman warna, ketahanan *eye shadow* terhadap goresan dan air, dan kehalusan *eye shadow*.

c. Variabel Kontrol

Variabel kontrol penelitian ini yaitu:

- 1) Perias
Orang yang menerapkan tata rias mata dalam penelitian ini adalah peneliti yang menerapkan pemakaian lem bulu mata sebagai pengganti *eye shadow base* pada tata rias mata.

- 2) Tahap tata rias mata

- 3) Jenis lem bulu mata *water proff*

- 4) Tata rias mata *double eye shadow*

- 5) Model dengan bentuk kelopak mata normal dan kelopak mata cenderung berminyak

6. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lembar Observasi

Dalam instrumen penelitian peneliti menggunakan lembar observasi dalam skala daftar cocok (check list). Skala perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert yaitu suatu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Adapun aspek yang diamati yaitu:

- 1) Kehalusan permukaan kelopak mata
- 2) Ketajaman warna *eye shadow*
- 3) Ketahanan *eye shadow* terhadap goresan dan air dengan waktu penggunaan *eye shadow*
- 4) Kehalusan riasan

7. Teknik Pengumpulan Data

Observasi

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data observasi diperlukan jawaban secara langsung tanpa perantara orang lain, serta menggunakan lembar jawaban tertutup yang telah dilengkapi dengan pilihan jawaban.

8. Teknik Analisis Data

Data hasil tata rias mata menggunakan lem bulu mata sebagai pengganti *eye shadow base*, dapat dihitung dengan cara :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Arikunto, 2010:315)

Keterangan:

- X = Nilai rata-rata
- $\sum x$ = Semua skor
- N = Banyaknya observer

Setelah diketahui hasil mean (rata-rata) maka dihitung presentase hasil penilaian yang telah diberikan panelis.

$$\frac{\text{Jumlah skor} / \text{skor maksimal} \times 100\%}{(\text{Riduwan}, 2010: 34)}$$

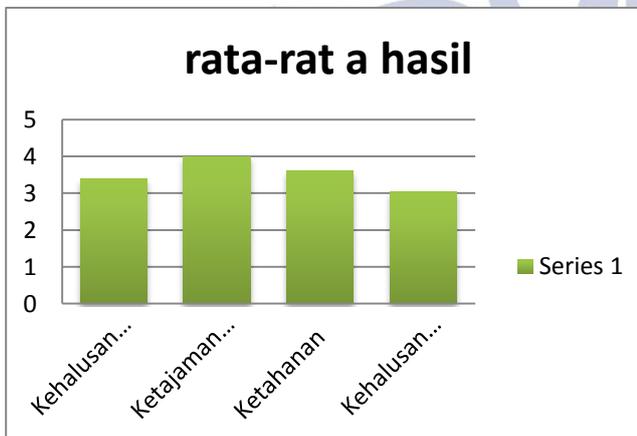
D. Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian tentang penggunaan lem bulu mata sebagai pengganti *eye shadow base* pada hasil tata rias mata. Hasil penelitian ini yang dimaksud berupa tahap pelaksanaan dan hasil tata rias mata menggunakan lem bulu mata sebagai pengganti *eye shadow base*. Hasil dari data sebagai berikut:

1. Hasil Penelitian

Hasil Tata Rias Mata Menggunakan Lem Bulu Mata Sebagai Pengganti Eye Shadow Base

a. Rata-rata hasil tata rias mata



Berdasarkan diagram 2 dapat di diskripsikan sebagai berikut :

1. Kehalusan permukaan

Pada Tabel 2 menunjukkan nilai rata-rata kehalusan permukaan kelopak. Kehalusan permukaan kelopak mata terlihat sangat halus dan rapi dengan nilai 3.4. Sehingga nilai yang diperoleh sesuai kriteria sangat baik. Hal ini disebabkan

karena, lem bulu mata memiliki elastisitas yang tinggi seperti yang dijelaskan oleh Gretchen (2008:180), sehingga hasil tata rias mata dapat mengikuti pergerakan kelopak mata dan riasan tetap melekat pada semestinya.

2. Ketajaman warna

Pada Tabel 2 menunjukkan nilai rata-rata ketajaman warna eye shadow dengan nilai 4 menghasilkan ketajaman warna eye shadow yang sangat baik, warna eye shadow sangat mencolok. Sehingga nilai yang diperoleh sesuai kriteria sangat baik. Karena sifat lem bulu mata yang memiliki daya lekat yang kuat (setyamidjaja:1993) dan berdampak pada pemberian warna eye shadow, sehingga membuat warna eye shadow terlihat mencolok.

3. Ketahanan eye shadow terhadap goresan dan air

Pada Tabel 2 menunjukkan nilai rata-rata ketahanan eye shadow terhadap air dan goresan dengan nilai 3,6 menghasilkan ketahanan eye shadow terhadap goresan dan air sangat baik dalam waktu ± 1 jam. Sehingga nilai yang diperoleh sesuai kriteria sangat baik. Karena lem bulu mata memiliki formula nitroselulosa berbasis formula yang berfungsi merekatkan (setyamidjaja:1993).

4. Kehalusan bauran eye shadow

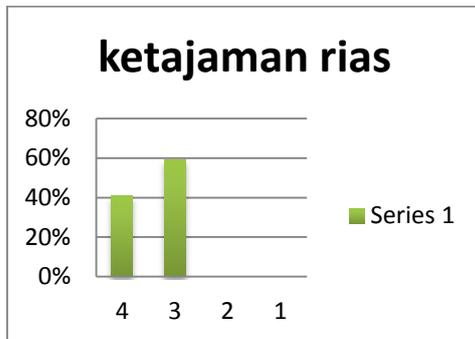
Pada Tabel 2 menunjukkan nilai rata-rata kehalusan riasan dengan nilai 3 menghasilkan kehalusan warna eye shadow baik. Sehingga nilai yang diperoleh sesuai kriteria baik. Karena lem bulu mata memiliki formula nitroselulosa yang berfungsi merekatkan (setyamidjaja:1993), sehingga eye shadow yang diaplikasikan masih terdapat bauran warna yang kurang menyatu.

b. Persentase Kehalusan permukaan

Pada Diagram 2 menunjukkan nilai rata-rata kehalusan permukaan kelopak. Kehalusan permukaan kelopak mata terlihat sangat halus dan rapi dengan Jumlah panelis yang membeikan nilai berjumlah 4 dosen ahli dan 30 mahasiswa tata rias yang telah menempuh mata kuliah tata rias wajah, dalam jumlah pemberian nilai 4 (sangat baik) sejumlah 41% dari jumlah panelis, sedangkan yang memberikan nilai 3 (baik) sebanyak (59%), sehingga nilai yang diperoleh

sesuai kriteria baik. Hal ini bisa terjadi karena sifat lem bulu mata yang memiliki daya lekat yang kuat (setyamidjaja:1993) dan berdampak pada pemberian warna eye shadow, sehingga membuat warna eye shadow terlihat mencolok.

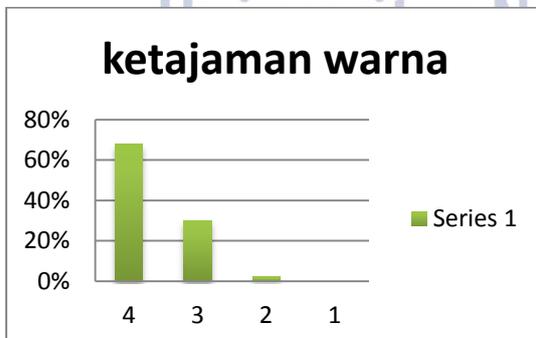
Diagram 4.2 ketajaman tata rias



1. Ketajaman warna

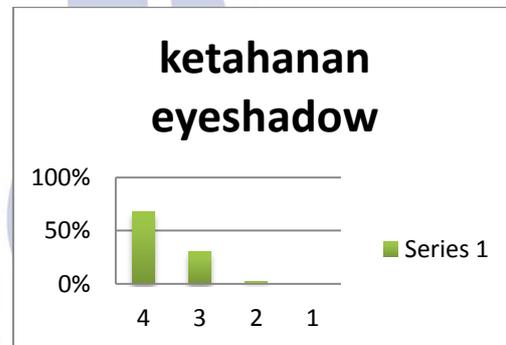
Pada diagram 17 menunjukkan nilai rata-rata ketajaman warna eye shadow dengan Jumlah panelis yang membeikan nilai berjumlah 4 dosen ahli dan 30 mahasiswa tata rias yang telah menempuh mata kuliah tata rias wajah, dalam jumlah pemberian nilai 4 (sangat baik) sejumlah 68% dari jumlah panelis, sedangkan yang memberikan nilai 3 (baik) sebanyak 30 % untuk berian nilai 2 (cukup baik) sebanyak 2%. Sehingga nilai yang diperoleh sesuai kriteria sangat baik. . Karena sifat lem bulu mata yang memilik daya lekat yang kuat (setyamidjaja:1993) dan berdampak pada pemberian warna eye shadow, sehingga membuat warna eye shadow terlihat mencolok.

Diagram 4.3 ketahanan tata rias mata



2. Ketahanan eye shadow terhadap goresan dan air

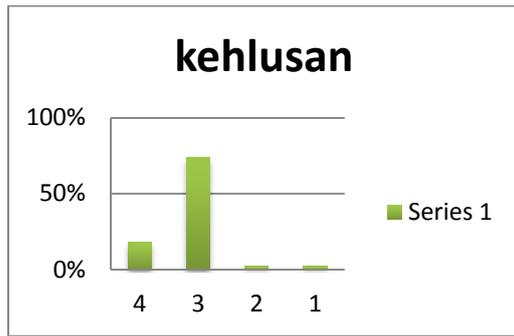
Pada diagram 18 menunjukkan nilai rata-rata ketahanan eye shadow terhadap air dan goresan dengan Jumlah panelis yang membeikan nilai berjumlah 4 dosen ahli dan 30 mahasiswa tata rias yang telah menempuh mata kuliah tata rias wajah, dalam jumlah pemberian nilai 4 (sangat baik) sejumlah 68% dari jumlah panelis, sedangkan yang memberikan nilai 3 (baik) sebanyak 30 % untuk berian nilai 2 (cukup baik) sebanyak 2% . Sehingga nilai yang diperoleh sesuai kriteria sangat baik. . Karena lem bulu mata memiliki formula nitroselulosa berbasis formula yang berfungsi merekatkan (setyamidjaja:1993).



3. Kehalusan bauran eye shadow

Pada diagram 19 menunjukkan nilai rata-rata kehalusan riasan Jumlah panelis yang membeikan nilai berjumlah 4 dosen ahli dan 30 mahasiswa tata rias yang telah menempuh mata kuliah tata rias wajah, dalam jumlah pemberian nilai 4 (sangat baik) sejumlah 18% dari jumlah panelis, sedangkan yang memberikan nilai 3 (baik) sebanyak 74 % untuk berian nilai 2 (cukup baik) sebanyak 5% dan nilai 1 (kurang baik)sebanyak 2% . Sehingga nilai yang diperoleh sesuai kriteria baik. Karena lem bulu mata memiliki formula nitroselulosa yang berfungsi merekatkan (setyamidjaja:1993), sehingga eye shadow yang diaplikasikan masih terdapat bauran warna yang kurang menyatu.

Diagram 4.19



E. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilaksanakan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Hasil pengaplikasian lem bulu mata sebagai pengganti *eye shadow* base pada tata rias mata yang meliputi aspek kehalusan permukaan, ketajaman warna, ketahanan terhadap goresan dan air serta kehalusan bauran memiliki rata-rata dengan kriteria sangat baik, dan presentase terbanyak pada kriteria kuat terdapat dalam aspek kehalusan bauran warna eyeshadow .

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan lem bulu mata sebagai pengganti *eyeshadow base* pada tata rias mata, maka saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

- a) Dalam pelaksanaan seharusnya melihat perbedaan keahlian pelaku
- b) Dalam pengaplikasian *eye shadow* sebaiknya menggunakan kuas yang memiliki ujung bertekstur bulu karena dapat mengurangi resiko terkelupasnya lapisan lem bulu mata yan telah diaplikasikan sebelumnya pada kelopak mata.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineca Cipta
- Campbell, Stan Place. 2000. *The Art and Science Of Professional*

Makeup. Albani New York: Millady Publishing Company

Gretchen Davis & Mindy Hall. 2008. *The Makeup Artist Handbook Techniques For Film, Television, Photography, and Theater*. USA: Rocal Press Elsvier

Gusnaldi. 2010. *Love Eyes* Gusnaldi. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama

Khogidar, (2011). *The Secret Of Modification Makeup By Dadang Khogidar* Menguak Rahasia Kecantikan Dengan Tata Rias Terbaik. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Kustanti, Herni, dkk. 2008 . *Tata Kecantikan Kulit Jilid 3*. Jakarta: Direktorat Pembina Sekolah Menengah Kejuruan

Poerwadarminta. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Riduwan. 2003. *Dasar-dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta

Riduwan. 2009. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sugiono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Tilaar, Martha. 1995. *Indonesia Bersolek, Tata Rias Korektif* Jakarta. PT Grasindo

Tranggono, Retno Iswari, dkk. 2007. *Buku Pengangan Ilmu Pengetahuan Kosmetik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Tresna, Pipin. 2010. *Modul 3 Dasar Rias (Tata Rias Wajah Sehari-hari)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia

Tim. 2014. *Panduan Penulisan Skripsi*. Surabaya. Unipress Universitas Negeri Surabaya

Anonim. *Tv, Film and Special Effects Makeup*. <http://cws.cengange.co.uk>, page 76. Diakses 28 juni 2015